

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari enam pemain, di lapangan yang dibagi oleh sebuah net. Tujuan utama permainan ini adalah untuk mengirim bola melewati net agar bola tersebut jatuh di area lawan, serta mencegah bola jatuh di area sendiri. Permainan bola banyak diminati berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa maupun orangtua baik laki-laki maupun perempuan. olahraga Bola Voli memiliki banyak tujuan, mulai dari hiburan hingga berprestasi tinggi. menurut Nasuka (2019 hlm 1) mengemukakan bahwa “bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan masing-masing grup berhadapan dan dipisahkan oleh sebuah jaring atau net” Keempat teknik dasar tersebut senantiasa terwujud dalam setiap permainan bola voli. Jika ditelusuri lebih lanjut tentang kelangsungan permainan bola voli, maka permainan itu diawali dengan teknik servis, kemudian pas untuk menerima bola servis, umpan, spike, dan bendungan.

Tercapainya prestasi bola voli memerlukan waktu yang relatif lama. Dalam pembinaan atlet bola voli perlu ditemukan bibit-bibit baru yang berbakat dan berprestasi dengan menyelenggarakan kejuaraan kejuaraan di tingkat daerah. Program latihan bola voli di indonesia sudah berkembang pesat, untuk menciptakan pemain bola voli yang handal dibutuhkan kemampuan fisik dan gerakan yang efektif dan efisien. Dalam upaya mendapat gerakan yang efektif dan efisien terhadap komponen-komponen fisik dibutuhkan adanya latihan pada teknik terutama pada teknik dasar bola voli yaitu servis, passing, umpan, spike dan blok.

Klub olahraga merupakan wadah berkumpul para atlet saerta tempat untuk memperoleh pembinaan dan latihan sebagai upaya untuk mencapai prestasi optimal. Pembinaa olahraga dan latihan dilakukan jangka panjang tujuannya untuk menghasilkan atlet-atlet yang berbakat dan berprestasi.

Permasalahan yang penulis temukan dilapangan bahwa tim klub bola voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya selama mengikuti pertandingan bola voli belum

mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Hal ini diungkapkan oleh pembina tim klub bola voli Tunas Harapan Tasikmalaya bahwa tim klub bola voli putra Tunas Harapan Tasikmalaya pada saat tahun 2024 tidak mendapatkan hasil maksimal dalam pertandingan bola voli antar klub. Kegagalan yang diperoleh tim klub bola voli tunas harapan Tasikmalaya terjadi pada kurang maksimalnya dalam melakukan *spike* pada saat pertandingan, hasil *spike* selalu terkena blok oleh lawan, dan ada juga yang masuk namun terkena libore atau keluar lapang. pemain *blok* dan *libero* merupakan pemain untuk menahan *sespike*, sehingga lawan mudah untuk menahan *spike* dan dapat melakukan serangan balik.

Teknik *spike* merupakan salah teknik yang sulit dilakukan oleh pemain, *spike* adalah pukulan yang menukik ke arah lawan. *Spike* merupakan modal untuk mendapatkan poin atau mematikan lawan. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2019 hlm 39) “*spike* adalah pukulan bola yang keras atau pelan sebagai bagian dari sebuah serangan dalam permainan dengan tujuan untuk mematikan lawan mendapatkan lawan”. dalam melakukan *spike* diperlukan variasi dan lompatan yang tinggi juga dipengaruhi oleh otot yang mendukung.

Teknik *spike* dapat menghibur penonton saat pertandingan bola voli. Teknik *spike* juga yang digunakan untuk menyerang maupun mematikan lawannya. Dengan pukulan yang tepat keras dan menukik akan sangat menyulitkan lawan untuk mengembalikannya. Tentu saja seorang atlet akan memiliki pukulan *spike* yang mematikan dengan berlatih sungguh-sungguh. Dalam latihan klub bola voli tunas harapan Kota Tasikmalaya belum mempunyai *spiker* yang memiliki pukulan yang bagus.

Di Kota Tasikmalaya sendiri setiap tahun diadakan pertandingan bola voli antar klub, dan klub bola voli tunas harapan Kota Tasikmalaya selalu ikut serta dalam pertandingan-pertandingan bola voli. Hal itu tentunya sangat bagus untuk dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan siswa dan juga mencari bibit olahragawan bola voli. Karena pada tahun klub bola voli tunas harapan Kota Tasikmalaya dalam hal bola voli mampu bersaing dengan klub yang lain. Untuk dapat bersaing dengan klub lain perlu diadakannya latihan yang lebih intensif terutama teknik dalam bola voli. Dari pengamatan yang dilakukan di klub bola voli

tunas harapan Kota Tasikmalaya keterampilan *spike* atlet yang mengikuti klub bola voli masih kurang maksimal. Penyebabnya adalah kurangnya variasi latihan yang diberikan oleh pelatih.

Melihat kondisi yang seperti itu perlu adanya latihan *spike* atau memukul bola dengan diulang-ulang agar memperoleh ketepatan dalam memukul bola. Hal ini perlu dipikirkan oleh pelatih agar menciptakan suatu latihan yang lebih efektif dan efisien untuk membentuk *spiker* yang handal. Dengan adanya latihan yang efektif dan efisien diharapkan atlet dapat berkembang lebih cepat dalam melakukan *spike* agar dapat bersaing dengan sekolah lain dalam pertandingan antar sekolah. Salah satu latihan *spike* yang baik adalah dengan variasi latihan *spike*. Latihan tersebut dapat digunakan pelatih untuk melatih atlet bola voli agar hasil *spike* dapat maksimal.

Bertolak dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengujicobakan pengaruh variasi latihan *spike* melalui suatu penelitian. Hasil penelitian tersebut penulis wujudkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Latihan Normal *spike* terhadap Keterampilan Spike dalam Permainan Bola Voli (Ekperimen pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya Putra Usia 14-17 Tahun)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh latihan *Open Spike* terhadap keterampilan *spike* bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya Puta Usia 14-17 Tahun ?”

1.3 Defini Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu :

- 1) Latihan menurut Harsono (1988 hlm 101) adalah “Proses yang sistematis dan berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. Latihan yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah proses latihan *service* atas yang menggunakan variasi sasaran yang dilakukan pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya Putra Usia 14-17 Tahun sistematis dan berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihannya.

- 2) Variasi latihan Menurut Harsono (2015 hlm 76) “Latihan yang dilaksanakan dengan betul biasanya menuntut banyak waktu dan tenaga dari atlet”. Yang dimaksud dengan variasi latihan dalam penelitian ini adalah variasi latihan menggunakan variasi *spike* semi dan *spike satu langkah*.
- 3) Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2019 hlm 39) “*spike* adalah pukulan bola yang keras atau pelan sebagai bagian dari sebuah serangan dalam permainan dengan tujuan untuk mematikan lawan mendapatkan lawan”. Yang dimaksud pukulan yang menukik dan mendapatkan poin.
- 4) Permainan bola voli menurut Hadzik, Anwar Musadad (2016, hlm 16) “Permainan bola voli merupakan permainan beregu antara dua tim yang berlawanan yang dibatasi oleh net”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *Open Spike* terhadap keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya Putra Usia 14-17 Tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan suatu hasil yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dari itu peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan terkhususnya disiplin ilmu keolahragaan yang memiliki kaitan dengan masalah prestasi pada bola voli.

2) Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan

khususnya pada bidang olahraga bola voli, Bagi guru olahraga, dapat menjadi dasar dalam meningkatkan setiap prestasi Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman yang baru dan bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh selama berada pada bangku kuliah.